

ABSTRAK

Pelayanan informasi obat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Apoteker dalam pemberian informasi mengenai obat yang tidak memihak, dievaluasi dengan kritis dan dengan bukti terbaik dalam segala aspek penggunaan obat pada profesi kesehatan lain, pasien atau masyarakat. Sedangkan informasi obat adalah kegiatan untuk memberikan informasi, rekomendasi obat yang independen, akurat, komprehensif, *uptodate*, oleh Apoteker kepada pasien. Pemberian informasi obat memiliki peranan penting dalam rangka memperbaiki kualitas hidup pasien dan menyediakan pelayanan bermutu bagi pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan informasi obat kepada pasien di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mengamati bagaimana penyampaian informasi obat pada pasien dengan rancangan *cross sectional* dengan mencatat secara sistematis menggunakan *check list* yang berisi komponen informasi obat dengan jumlah sampel 13 Apoteker bertugas. Hasil pada penelitian ini didapatkan 78 pasien yang memperoleh pelayanan, (100%) memperoleh informasi menyebutkan nama obat, 78 pasien dosis obat (100%), jumlah obat yang didapat 78 pasien (100%), informasi indikasi (100%), dan waktu penggunaan obat 78 pasien (100%). Pada hasil penyampaian informasi obat – obat tertentu dengan jumlah pasien 30 pasien yang didapat meliputi Interaksi obat 30 pasien (100%), dan cara penyimpanan obat 27 pasien (90%) dan 3 pasien tidak mendapatkan (10%).

Kesimpulan pada penelitian ini pelayanan informasi obat yang dilakukan oleh Apoteker Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang sudah sesuai standar dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Pelayanan informasi untuk obat yang dilakukan oleh Apoteker kepada pasien secara umum sudah memenuhi standar dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci: Pelayanan Informasi Obat, Instalasi Farmasi, Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRACT

Drug information services are activities carried out by pharmacists in providing information about drugs that are impartial, evaluated critically and with the best evidence in all aspects of drug use in other health professionals, patients or the community. Meanwhile, drug information is an activity to provide information, independent, accurate, comprehensive, up-to-date drug recommendations by pharmacists to patients. Providing drug information has an important role in improving the quality of life of patients and providing quality services for patients. The purpose of this study was to determine drug information services to patients in the pharmaceutical installation of Sultan Agung Islamic Hospital Semarang.

This study is a descriptive study by observing how the delivery of drug information to patients with a cross-sectional design by systematically recording using a check list that contains components of drug information with a total sample of 13 pharmacists on duty. The results of this study found that 78 patients who received services, (100%) obtained information on the name of the drug, 78 patients with drug doses (100%), the number of drugs obtained by 78 patients (100%), information on indications (100%), and time. drug use in 78 patients (100%). The results of the delivery of information on certain drugs with a total of 30 patients were obtained including 30 patients (100%) of drug interactions, and 27 patients (90%) and 3 patients (10%) did not receive the drug.

The conclusion of this study is that drug information services conducted by the pharmacist at the Sultan Agung Islamic Hospital in Semarang are in accordance with the regulations of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 72 of 2016 concerning Standards for Pharmaceutical Services in Hospitals. Information services for drugs carried out by pharmacists to patients generally meet the standards in the very good category.

Keywords: *Drug Information Services, Pharmacy Installation, Sultan Agung Islamic Hospital Semarang*